

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Model total biaya persediaan dalam skripsi ini berupa persamaan non linear dengan sepuluh parameter pada kasus dengan dua kali pembayaran yang dilakukan sekaligus satu kali, sedangkan pada kasus dengan pembayaran yang dilakukan dua kali terdapat sebelas parameter.

Dari keempat kasus pada model matematika *EOQ* dengan dua kali pembayaran kredit dengan mempertimbangkan tingkat kerusakan barang, didapatkan total biaya persediaan minimum jika dua kali pembayaran dilakukan sekaligus satu kali setelah siklus yang diberikan. Berdasarkan analisis sensitivitas pada masing-masing kasus dapat dikatakan bahwa semakin besar tingkat kerusakan barang, maka nilai total biaya persediaan semakin besar. Besarnya total biaya persediaan dipengaruhi oleh lamanya pembayaran. Semakin lama barang tersebut dibayarkan oleh *retailer*, maka nilai total biaya persediaan yang ditanggung *supplier* semakin kecil. Hal ini disebabkan karena pembelian barang terjadi setelah adanya uang tunai. Semakin kecil nilai biaya total persediaan, maka semakin menguntungkan pihak *supplier*.

4.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, dapat dikaji tentang model matematika *EOQ* dengan dua kali pembayaran kredit dengan memperhatikan kekurangan pada persediaan (*shortage*) dan menambahkan penawaran pembayaran kredit dari *retailer* ke *customer*.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

